

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lobster air laut merupakan makanan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi dan digemari oleh konsumen baik di dalam negeri maupun manca Negara seperti Jepang. Lobster memiliki bentuk unik dan rasa gurih serta mengandung nilai gizi yang relatif tinggi sehingga menarik minat masyarakat untuk mengkonsumsinya. Permintaan lobster secara global meningkat sekitar 15% per tahun, kenaikan ini digerakkan oleh pasar internasional sebagai negara tujuan ekspor yang dipasok oleh pusat-pusat niaga di Bali dan Surabaya (*Australian Center of International Agricultural Research*, 2008).

Produksi lobster di Indonesia dipasok hampir dari semua provinsi, dimana Jawa memberikan kontribusi sebesar 10.4% dari total produksi lobster di Indonesia pada periode 1997 – 2007 (Fauzi dkk 2013). Jawa Timur khususnya pada tahun 2011 produksi lobster hanya sebesar 5 ton (Kementrian Kelautan dan Perikanan, 2011). Di Asia, Jepang merupakan negara pengimpor lobster terbesar. Peraturan Kementrian Kelautan dan Perikanan tentang pembatasan penangkapan lobster yang mempunyai bobot kurang dari 200 gram dan lobster yang sedang bertelur agar ketersediaan lobster di alam tidak punah. Larangan penangkapan ini menjadi upaya bagi para pembudidaya agar mampu melestarikan lobster dengan menghasilkan induk yang matang gonad dan ketersediaan benih yang kontinyu sehingga mampu memenuhi permintaan konsumen. Upaya yang dapat dilakukan ialah dengan pemberian pakan yang optimal untuk meningkatkan kematangan gonad lobster.

Pakan merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan budidaya. Jenis dan jumlah pakan serta frekuensi pemberian pakan merupakan bagian yang harus diperhatikan dalam pemeliharaan lobster. Jenis pakan berkaitan dengan tekstur

dan kandungan gizi, hal ini dikarenakan untuk mempermudah lobster mengkonsumsi dan mendapatkan nutrisi sesuai dengan kebutuhannya. Pakan alami yang dapat digunakan sebagai pakan induk adalah pakan yang ketersediaannya berkelanjutan, memiliki kandungan nutrisi yang tinggi dan bukan sebagai pembawa penyakit. Penelitian terhadap pakan induk udang telah dilakukan oleh beberapa ahli dan menyatakan bahwa cumi-cumi, *Bivalve* (kepah, tiram dan kijing) adalah bahan-bahan yang paling umum digunakan sebagai pakan dalam perkembangan telur udang *Panaeid*, namun jarang ditemui penggunaannya pada spesies *Panulirus*. Pakan segar tersebut sangat berperan penting dalam kesuksesan reproduksi *Panaeid* dikarenakan profil nutrisinya. Berkaitan dengan pernyataan tersebut, penggunaan cumi-cumi, kekerangan dan ikan rucah digunakan dalam penelitian ini, selain memanfaatkan ketersediaannya yang kontinyu juga melihat dari aspek nutrisi yang dimiliki jenis pakan ini yang berperan dalam memacu kesuksesan reproduksi.

Teknik pematangan gonad dan harga pakan yang mahal juga menjadi suatu kendala dalam budidaya lobster karena pakan dimanfaatkan untuk pertumbuhan dan sebagai energi, aktivitas dan perkembangbiakan. Jenis pakan, frekuensi serta jumlah yang diberikan sangat berpengaruh terhadap perkembangan gonad namun belum banyak diteliti pada lobster. Penelitian ini sebagai salah satu alternatif untuk mempercepat kematangan gonad lobster dan mendapatkan kombinasi terbaik sehingga produksi benih dapat tersedia dan mampu memenuhi permintaan masyarakat serta dapat menekan angka pengeluaran untuk biaya pakan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Pengadaan induk lobster yang matang gonad menjadi permasalahan yang harus diupayakan agar ketersediaannya tetap kontinyu.
2. Pemberian jenis pakan segar yang dapat dilakukan sebagai salah satu alternatif untuk memacu perkembangan gonad lobster.

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian jenis pakan segar yang berbeda terhadap tingkat kematangan gonad pada jantan dan betina lobster pasir (*Panulirus homarus*).
2. Untuk mengetahui jenis pakan segar yang paling efektif untuk diberikan pada kegiatan pematangan gonad jantan dan betina lobster pasir (*Panulirus homarus*).

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat, instansi terkait dan pembudidaya, khususnya pembudidaya lobster tentang pemberian pakan yang terbaik untuk meningkatkan kematangan gonad betina Lobster pasir (*Panulirus homarus*) serta sebagai referensi bagi penelitian tentang pakan dan nutrisi lobster pasir (*Panulirus homarus*).